

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ngadiluwih. Sedangkan dari segi analisis datanya, penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Deskriptif dicirikan dengan keinginan peneliti untuk melukiskan atau menggambarkan secara verbal dan grafis terhadap situasi atau peristiwa yang diamati.¹ Sedangkan penelitian kualitatif yang oleh Bogdan dan Guba disebut dengan *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan mikro etnografi. Pendekatan mikro etnografi merupakan pendekatan yang berfokus pada makna sosiologi melalui observasi lapangan dari fenomena sosiokultural. Sedangkan mikro etnografi yaitu penelitian yang memfokuskan pada salah satu aspek kegiatan dalam sebuah kelompok sosial. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan semua peristiwa yang terjadi secara natural dan mengambil data secara wajar apa adanya yang diperoleh dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

B. Kehadiran peneliti

Pada bagian ini peneliti bertindak langsung sebagai subjek dalam penelitian tersebut. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam melihat menganalisis setiap fenomena yang berlangsung. Di sisi lain juga sebagai upaya dalam memperoleh data yang valid dan terpercaya keabsahannya. Sehingga peneliti akan langsung terjun ke lokasi penelitian yaitu SMA Negeri I Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

¹ Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 29.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 94.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Tempat penelitian ini terletak di SMA N 1 Ngadiluwih desa ngadiluwih kabupaten kediri. Dengan berfokus kepada kinerja para guru pai dalam membangun strategi pembelajaran pai di SMA N 1 Ngadiluwih.

D. Data dan Sumber Data

Pada bagian data dan sumber data, peneliti membagikan mejadi dua kelompok sumber data tersebut yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Data primer

Data primer merupakan data utama dari penelitian yang akan peneliti lakukan. data primer tersebut akan meliputi sejumlah orang yang kemudian akan menjadi narasumber dalam wawancara peneliti. narasumber tersebut yaitu: kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan dua siswa dari SMA N 1 Ngadiluwih.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data kedua atau data pendukung dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder akan peneliti peroleh dari tulisan dan dokumentasi yang telah ada terdahulu. Selain itu peneliti akan melihat semua data apapun itu yang tentunya ada kaitannya dengan penelitian yang sedang peneliti ajukan dalam rangka menyelesaikan penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan. Pengamatan tersebut bisa berkenaan dengan cara pembimbing mengajar, peserta didik belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan lain-lain.³

Metode observasi yang dilakukan penulis adalah observasi non partisipan (*nonparticipant observation*), dalam mengumpulkan data tentang lokasi penelitian dan lingkungan sekitar sekolah, pelaksanaan strategi Guru PAI serta hasil yang dicapai oleh Guru PAI dalam membangun sikap kesalehan sosial peserta didik.

2. Wawancara

Esterberg dalam bukunya Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁴⁴ Dalam penelitian ini wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), 289.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesa ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan model analisis data selama di lapangan yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman sebagai berikut:⁵

4. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

5. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

6. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan di awal. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, 337

G. Uji Keabsahan Data

Penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik dalam pengujian keabsahan/kredibilitas. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶

Menurut Sugiyono terdapat tiga macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Pada bagian isi dalam skripsi ini terdapat empat bab yang satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan dari penelitian yang telah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,...* 330.

terlaksana.

Adapun Bab I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum tentang SMA Negeri 1 Ngadiluwih, meliputi letak, keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana. Gambaran tersebut guna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan bagaimana strategi guru PAI serta bagaimana hasil yang dicapai dari pelaksanaan strategi guru PAI dalam membangun sikap kesalehan sosial siswa SMA Negeri 1 Ngadiluwih

Bab IV penutup yang di dalamnya meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran terkait dengan penelitian.